

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan penelitian sebelumnya untuk memperoleh referensi dan memahami subjek serta teori yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar perbandingan dan acuan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Maka, dalam kajian pustaka yang digunakan, peneliti menguraikan temuan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian | Hasil Penelitian | Relevansi |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | <p>Judul : Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Pendatang Dengan Warga (Studi Kasus Mahasiswa UPI Cibiru di RW 13 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)</p> <p>Penulis : Azhar Fauzan Ahsan</p> <p>Sumber : Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandun (2021)</p> | <p>Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses interaksi sosial asosiatif dalam hal berkerjasama antara mahasiswa dan masyarakat dalam hal mengingatkan dan juga mentaati aturan yang berlaku agar terciptanya sebuah ketertiban.</p> <p>Faktor pendorong dalam berinteraksi pun karena sikap masyarakat yang ramah serta menjunjung toleransi dan rasa</p> | <p>Relevansinya dengan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal meneliti sebuah interaksi yang terjadi pada suatu kelompok atau individu.</p> <p>Perbedaan antara penelitian yang di lakukan azhar fauzan ahsan dengan penelitian saya adalah subjek penelitian yang berbeda yang mana azhar</p> |

| | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>empati dari masyarakat (Puspita, 2018)</p> | <p>meneliti interaksi antara mahasiswa pendatang dengan warga. Sedangkan penelitian saya berfokus pada pola interaksi mahasiswa perantau asal Maluku.</p> |
| 2 | <p>Judul : Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Komunitas Asal Daerah Di Kota Malang</p> <p>Penulis : Dyah Ayu Pertiwi</p> <p>Sumber : Skripsi. Universitas Brawijaya (2018)</p> | <p>Mahasiswa rantau dalam komunitas asal daerah menjalin interaksi sosial yang ditandai oleh rasa kekeluargaan, saling membantu, dan gotong royong. Pola interaksi ini termanifestasi melalui beragam kegiatan seperti arisan, reuni, dan pengajian. Faktor-faktor yang memengaruhi pola interaksi sosial mahasiswa rantau terbagi menjadi faktor internal, seperti rasa kangen akan kampung halaman, kebutuhan akan identitas dan rasa memiliki, serta keinginan untuk menjalin hubungan dengan sesama perantau; dan faktor eksternal, seperti peran</p> | <p>Penelitian saya relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyah Ayu Pertiwi(2018) berjudul "Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Rantau dalam Komunitas Asal Daerah di Kota Malang".</p> <p>Kedua penelitian ini memiliki fokus yang sama, yaitu untuk memahami pola interaksi sosial mahasiswa rantau.</p> <p>Namun, penelitian saya berbeda dengan penelitian</p> |

| | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>komunitas asal daerah, kesamaan latar belakang budaya dan daerah asal, serta struktur organisasi komunitas.</p> <p>Kesimpulannya, komunitas asal daerah berperan sebagai wadah penting bagi mahasiswa rantau untuk berinteraksi dan membangun relasi sosial. Interaksi sosial di dalam komunitas asal daerah membantu mahasiswa rantau dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengurangi rasa kesepian.</p> | <p>Dyah Ayu Pertiwidalam hal fokus dan konteksnya.</p> <p>Penelitian peneliti fokus pada individu mahasiswa rantau dengan lingkup interaksinya, sedangkan penelitian Dyah Ayu Pertiwifokus pada komunitas asal daerah.</p> <p>Penelitian ini juga dilakukan di Malang, sama seperti penelitian Dyah Ayu Puspitasari.</p> <p>Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan melengkapi temuan penelitian Dyah Ayu Pertiwi.</p> |
| 3 | <p>Judul: Pergeseran Pola Interaksi Sosial (Studi Pada Masyarakat</p> | <p>Faktor-faktor Pergeseran Pola Interaksi Sosial yang diamati meliputi faktor eksternal dan</p> | <p>Kedua penelitian ini membahas pola interaksi sosial dalam konteks</p> |

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Banggae Kabupaten Majene)</p> <p>Penulis : Iva St Syahrah , Musdaliah Mustadjar , Andi Agustang</p> <p>Seri Jurnal : Vol. 3, No.2, Agustus 2020. Hal 138-149 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317</p> | <p>internal. Secara eksternal, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama internet dan media sosial, serta urbanisasi dan mobilitas penduduk yang tinggi memainkan peran penting. Di sisi lain, faktor internal seperti ketergantungan masyarakat pada smartphone dan perilaku phubbing, yang merupakan kecenderungan mengabaikan orang lain di sekitar demi gadget, juga turut berperan.</p> <p>Proses Pergeseran Pola Interaksi Sosial menggambarkan perubahan dari pra-digital ke pasca-digital. Sebelum era digital, interaksi sosial lebih sering dilakukan secara langsung dan tatap muka, seperti silaturahmi antar tetangga, pertemuan keluarga, dan kegiatan gotong royong. Namun,</p> | <p>kelompok masyarakat tertentu: masyarakat Banggae dalam jurnal dan mahasiswa rantau dalam penelitian yang akan diteliti.</p> <p>Jurnal berfokus pada masyarakat Banggae, tetapi penelitian saya berfokus pada mahasiswa rantau asal daerah Maluku, yang menunjukkan perbedaan dalam populasi studi dan konteks lokal yang dipilih.</p> <p>Jurnal "Pergeseran Pola Interaksi Sosial (Studi Pada Masyarakat Banggae Kabupaten Majene)" sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, Jurnal ini dapat berfungsi sebagai referensi yang berguna untuk teori,</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>dengan berkembangnya teknologi digital, interaksi sosial kini lebih banyak dilakukan secara virtual melalui media sosial, chat, video call, dan sejenisnya.</p> <p>Dampak dari pergeseran ini juga bervariasi. Dampak positifnya antara lain mempermudah komunikasi dan menjalin hubungan dengan orang lain, memperluas akses informasi dan pengetahuan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun, ada pula dampak negatif seperti menurunnya intensitas interaksi sosial secara langsung, melemahnya hubungan sosial dan rasa solidaritas, serta munculnya berbagai masalah sosial seperti cyberbullying dan penipuan online.</p> | <p>metodologi, dan temuan penelitian yang terkait dengan topik interaksi sosial</p> <p>Jurnal-jurnal ini dapat memperkuat dasar teori penelitian, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konteks interaksi sosial dalam masyarakat tertentu, dan membantu peneliti membandingkan hasil penelitian dan jurnal.</p> |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Dengan demikian, pola interaksi sosial masyarakat Banggae mengalami pergeseran yang signifikan akibat perkembangan teknologi dan media sosial. Untuk menghadapi perubahan ini, diperlukan upaya untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari pergeseran ini.</p> | |
| 4 | <p>Jurnal : Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah Dalam Media Sosial Group Line</p> <p>Penulis : Ditha Prasanti, Sri Seti Indriani</p> <p>Sumber : JURNAL THE MESSENGER, Volume 9, Nomor 2, Edisi Juli 2017 143 . Juli 2017</p> | <p>Berbagi informasi dan pengetahuan tentang Islam: Anggota komunitas berbagi informasi tentang berbagai topik terkait Islam, seperti hukum Islam, akhlak, dan tasawuf. Informasi dapat dibagikan dalam bentuk artikel, video, atau tautan ke situs web.</p> <p>Saling mendukung dan mendorong satu sama lain: Anggota komunitas mendukung dan mendorong satu sama lain</p> | <p>Interaksi sosial dalam komunitas adalah fokus penelitian ini.</p> <p>Fokus penelitian "Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah dalam Media Sosial Group LINE" adalah interaksi sosial yang terjadi di antara anggota komunitas Let's Hijrah di media sosial group LINE.</p> <p>Fokus penelitian "Pola</p> |

| | | | |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>dalam menjalani kehidupan Islami. Dukungan dan motivasi ini dapat berupa doa, kata-kata penyemangat, atau kisah inspiratif.</p> <p>Berbicara dan berdebat tentang berbagai topik terkait Islam: Anggota komunitas sering kali berbicara dan berdebat tentang berbagai topik terkait Islam, seperti jilbab, poligami, dan politik. Diskusi dan perdebatan ini dapat berlangsung dengan hangat dan penuh semangat.</p> <p>Berbagi pengalaman pribadi: Anggota komunitas berbagi pengalaman mereka sendiri dalam menjalani kehidupan Islami. Pengalaman ini dapat berupa kisah tentang kesuksesan atau kegagalan, atau kisah tentang pelajaran hidup.</p> <p>Bidang yang Dibahas:</p> <p>Fikih Islam (hukum Islam): Anggota komunitas sering</p> | <p>Interaksi Mahasiswa Rantau asal Maluku adalah interaksi sosial yang terjadi dalam lingkup interaksi mahasiswa ranatau asal Maluku.</p> <p>Kedua studi menggunakan pendekatan kualitatif. Namun metode etnografi virtual yang digunakan dalam penelitian "Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah dalam Grup Media Sosial LINE."</p> <p>Sedangkan Penelitian berjudul "Pola Interaksi Mahasiswa Rantau asal Maluku di Kota Malang memakai metode penelitian deskriptif.</p> |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | <p>bertanya tentang berbagai hukum Islam, seperti salat, puasa, dan zakat.</p> <p>Akhlak dan Tasawuf: Anggota komunitas berbicara tentang cara menjadi Muslim yang baik dan meningkatkan spiritualitas mereka.</p> <p>Muamalah (transaksi bisnis): Anggota komunitas berbicara tentang cara berbisnis yang sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>Keluarga dan pernikahan: Anggota komunitas berbicara tentang cara membuat keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah.</p> <p>Politik dan sosial: Berbagai masalah politik dan sosial di Indonesia dan di seluruh dunia dibahas oleh anggota komunitas.</p> <p>Efek dari Komunikasi Sosial: Perdebatan dalam kelompok LINE sering kali menghasilkan pandangan negatif bagi</p> | |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | anggotanya. | |
| 5 | <p>Judul: Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget Di Sma N 1 Semarang</p> <p>Penulis: Doni Harfiyanto, Cahyo Budi Utomo, dan Tjaturahono Budi Sanjoto</p> <p>Sumber: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Semarang (JIP UNNES) Vol. 4, No. 1, ISSN 2502-4442 (2015)</p> | <p>didapatkannya gambaran pola interaksi sosial, siswa lebih memilih menggunakan gadget dan jika tidak ditanggapi baru siswa bertemu dengan orang yang dimaksud, bentuk-bentuk interaksi yang terjadi melalui interaksi menggunakan gadget dapat menjadi dua, proses asosiatif dan proses disosiatif. Proses asosiatif bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi menggunakan gadget, siswa banyak melakukan kerjasama mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, bertukar informasi, sedangkan proses disosiatif yaitu konflik, tidak pernah ada konflik yang serius, yang terjadi hanya sebatas perbedaan pendapat serta salah paham yang dapat diselesaikan langsung oleh</p> | <p>Kedua penelitian memiliki kemampuan untuk menunjukkan bagaimana interaksi sosial terjadi. Hasil penelitian berjudul "POLA INTERAKSI SOSIAL SISWA PENGGUNA GADGET DI SMA N 1 SEMARANG" menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam komunitas baik online maupun offline dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti berbicara satu sama lain, memberi dukungan satu sama lain, dan berbagi informasi. Sedangkan penelitian "POLA INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA</p> |

| | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | siswa. Dampak negatif dari penggunaan gadget adalah siswa menjadi lupa waktu. | RANTAU ASAL MALUKU DI KOTA MALANG “ dapat memberikan gambaran tentang bagaimana interaksi sosial terjadi pada individu mahasiswa rantau asal Maluku dalam komunitas atau kegiatan sehari hari. |
| 6 | <p>Judul: Interaksi Sosial Lansia Di Badan Perlindungan Sosial Tresna Werdha (Bpstw) Ciparay Dengan Keluarga</p> <p>Penulis: Ayu Martina, Budhi Wibhawa, & Meilanny Budiarti S.</p> <p>Sumber: Prosiding Ks: Riset & Pkm Volume: 3 Nomor: 1 Hal: 1 - 154 Issn: 2442-4480.2016</p> | <p>Dari fenomena interaksi sosial lansia dengan keluarga di Badan Perlindungan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Ciparay terjadi interaksi positif maupun negatif yang terjadi antara lansia dengan keluarganya. Interaksi positif yaitu adanya hubungan yang baik antara keluarga dengan lansia yang tinggal di panti jompo, sehingga kebutuhan dasar lansia masih terpenuhi untuk merasakan kasih</p> | <p>penelitian “Interaksi sosial lansia dengan keluarganya di Badan Perlindungan Sosial Tresna Verda (BPSTW) CIPARAY” menunjukkan bahwa interaksi sosial lansia di panti jompo mempunyai dampak positif dan negatif, menunjukkan adanya dampak positif dan negatif.</p> <p>penelitian “Pola interaksi</p> |

| | | | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>sayang dari keluarganya dan dengan adanya komunikasi yang baik dengan keluarga kesehatan lansia pun baik juga. Sedangkan, interaksi negatif yaitu tidak adanya komunikasi maupun kontak sosial antara lansia dengan keluarganya sehingga membuat lansia merasa kesepian dan kesehatannya menurun. Pihak panti akan berusaha menghubungi keluarga lansia agar dapat berinteraksi baik secara langsung atau pun tidak langsung sehingga lansia tidak merasakan kesepian dan kesehatannya pun tidak menurun</p> | <p>sosial mahasiswa rantau asal Maluku di Kota Malang memberikan gambaran bagaimana interaksi sosial yang terjadi dalam pada individu atau kelompok mahasiswa rantau asal Maluku- Perbedaan pada kedua penelitian ini pada karakteristik subjek penelitian yang mana Jurnal "INTERAKSI SOSIAL LANSIA DI BADAN PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA (BPSTW) CIPARAY DENGAN KELUARGA" fokus pada lansia yang tinggal di panti wreda. Sedangkan penelitian "Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Rantau asal</p> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Maluku di Kota Malang” fokus pada mahasiswa rantau asal Maluku yang sedang menempuh pendidikan di Kota Malang. |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dari keenam penelitian di atas, belum pernah ada yang fokus pada interaksi sosial yang terjadi pada mahasiswa daerah yang spesifik sementara penelitian ini akan berfokus pada Pola interaksi yang terjadi pada mahasiswa rantau asal Maluku yang sedang melanjutkan studinya di perguruan tinggi Kota Malang, sehingga penelitian ini penting dan perlu untuk dilakukan.

2.2. Tinjauan Pustaka

2.2.1. Pola interaksi Sosial

Bagi para sosiolog, interaksi sosial merupakan suatu proses yang membentuk realitas sosial, yang kemudian dipertanyakan guna menyelidikinya, mengkomunikasikannya kepada orang lain, dan menyusunnya kembali ke dalam bentuk analisis tertentu yang dapat menilai kembali kebenarannya. (Suyanto, 2010)

Secara teoritis, setidaknya ada dua syarat munculnya interaksi sosial: kontak sosial dan komunikasi. Menjalinkan kontak sosial tidak hanya bergantung pada perilaku tetapi juga pada reaksi terhadap perilaku tersebut. Sedangkan, aspek terpenting dalam komunikasi adalah seseorang memberikan interpretasi tentang sesuatu atau perilaku orang lain. (Suyanto, 2010)

Menurut Soerjono Soekanto (Soekanto, 2000), interaksi sosial adalah suatu proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Hubungan ini dapat bersifat positif maupun negative, dan dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan ini dapat bersifat positif maupun negatif dan dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung.

A. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Menurut Charles H Cooley (1909), terdapat tiga syarat terjadinya interaksi sosial, yaitu:

- a. Kontak sosial : kontak sosial dapat berupa kontak fisik maupun kontak non-fisik
- b. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lain.
- c. Kesamaan kepentingan, kesamaan kepentingan dapat mendorong individu untuk saling berinteraksi.

Pola interaksi sosial adalah bentuk-bentuk dalam proses terjadinya interaksi (gillin, 1982). Pola interaksi sosial dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

- a. Berdasarkan Jumlah Pelaku
 1. Interaksi personal : interaksi yang melibatkan dua orang
 2. Interaksi kelompok : interaksi yang melibatkan 3 orang atau lebih
- b. Berdasarkan Tingkat Keformalan
 1. Formal : interaksi yang mengikuti aturan dan norma yang telah ditentukan
 2. Informal : interaksi yang bertujuan untuk menjalin kerja sama dan hubungan yang positif.

c. Berdasarkan Tujuan

1. Interaksi asosiatif : interaksi yang bertujuan untuk menjalin kerja sama dan hubungan yang positif
2. Interaksi disosiatif : interaksi yang bertujuan untuk menimbulkan pertentangan dan konflik.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi sosial

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola interaksi sosial, antara lain:

- a. Budaya : budaya merupakan seperangkat nilai, norma dan kebiasaan yang dianut oleh suatu masyarakat. Budaya dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain.
- b. Struktur sosial : struktur sosial adalah susunan sosial yang terdiri dari status dan peran. Struktur sosial dapat mempengaruhi pola interaksi karena menentukan bagaimana individu berhubungan satu sama lain.
- c. Kepribadian : kepribadian adalah ciri-ciri individu yang khas. Kepribadian dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain.

C. Dampak interaksi sosial

Interaksi sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi individu maupun masyarakat

a. Dampak positif

1. Memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan : interaksi sosial dapat membantu individu untuk merasa terhubung dengan orang lain dan memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan.

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan : interaksi sosial memungkinkan individu untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan
3. Mengembangkan kepribadian : interaksi sosial membantu individu untuk mengembangkan kepribadianya dengan belajar dari orang lain.

b. Dampak negatif

1. Konflik dan perpecahan: interaksi sosial dapat menimbulkan konflik dan perpecahan jika individu tidak dapat menyelesaikan perbedaan dengan baik .
2. Penularan penyakit : interaksi sosial dapat menyebabkan penularan penyakit jika individu tidak menjaga kebersihan dan kesehatan.
3. Kejahatan : interaksi sosial dapat menjadi peluang bagi individu untuk melakukan kejahatan terhadap orang lain.

2.2.2. Mahasiswa Rantau

Mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang meninggalkan kampung halaman untuk menempuh pendidikan tinggi di daerah lain (Naim, 2013). Mereka terpisah secara geografis dengan keluarga dan lingkungan sosial asalnya.

A. Tantangan yang dihadapi mahasiswa rantau

- a. Adaptasi sosial: mahasiswa rantau perlu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru, seperti perbedaan budaya, kebiasaan dan bahasa (A.P, 2016)
- b. Manajemen keuangan : mahasiswa rantau harus mengatur keuangan secara mandiri untuk biaya hidup, pendidikan dan kebutuhan lainnya (wardhana, I. G.P & Astuti, I.W, 2018)

- c. *Homsickness* : Rasa rindu terhadap keluarga dan kampung halaman dapat dialami oleh mahasiswa rantau (Sari, 2017)
- d. Akademik : Menyesuaikan diri dengan system pembelajaran yang baru dan tututa akademik yang lebih tinggi dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa rantau (Safitri, R.A., & Yulianto, A., 2018)

B. Strategi Menghadapi Tantangan

- a. Membangun jejaring sosial : Bergabung dengan organisasi mahasiswa atau komunitas daerah asal dapat membantu mahasiswa rantau beradaptasi dan mengatasi rasa kecapean (Fitriana, R., & Kustanti, I.N, 2018)
- b. Perencanaan Keuangan : Membuat anggaran dan mencari sumber penghasilan tambahan dapat membantu mahasiswa rantau mengelola keuangan secara efektif (wardhana, I. G.P & Astuti, I.W, 2018)
- c. Menjaga komunikasi dengan keluarga : Komunikasi yang baik dengan keluarga dapat mengurangi rasa rindu dan memberikan dukungan moral (Rahmawati, D.A., & Yulianto, A., 2017)
- d. *Time Management* : Mahasiswa rantau perlu mengatur waktu dengan baik untuk belajar, bersosialisai dan beristirahat (NURaini, S., & Khairaini, L , 2018)

C. Dampak Menjadi Mahasiswa Rantau

- a. Dampak Positif
 - 1. Menjadi lebih mandiri dan mampu menyelesaikan masalah secara individu
 - 2. Memperoleh pengalaman hidup dan wawasan yang lebih luas

3. Mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru
- b. Dampak negatif
1. Rentan mengalami stress dan depresi akibat tekana dan kesepian
 2. Terjebak dalam gaya hidup yang tidak sehat
 3. Prestasi akademik menurun akibat kesulitan beradaptasi

2.3. Kajian Teori

Teori Interaksi Sosial : Georg Simmel

Simmel menjelaskan bahwa *sociation* merupakan suatu bentuk dimana individu tumbuh bersama hingga membentuk kesatuan dan kepentingan individu-individu di dalamnya dapat terealisasi, dan yang menjadi ciri khas dari simmel adalah menganalisis interaksi dengan melihat bentuk dari suatu interaksi. Di mana isi di artikan sebagai suatu yang konkret dari kualitas individu baik secara psikologis maupun biologis yang memicu terjadinya tindakan sosial (Sinisa, 2004).

Sedangkan bentuk adalah pola umum dari suatu interaksi yang terjadi dalam masyarakat atau kelompok. Kemudian mengenai sifat dasar dari interaksi sosial, simmel lebih menjelaskan pada peran tiap-tiap individu yang melakukan interaksi dalam kelompok atau kelompok dengan kelompok lainnya. Mungkin dalam bahasan ini simmel sedikit lebih melihat isi interaksi yang tercipta dari peranan tersebut. Bahasan mengenai menurunnya etnisitas karena perbedaan sosial dapat dikatakan sebagai pengembangan pola, artinya ada perubahan pola interaksi seiring dengan perkembangan zaman (Yesmil Anwar, 2013).

Fokus utama Simmel dalam sosiologi adalah pada interaksi individu dan bentuk-bentuk yang muncul darinya. Ia melihat masyarakat sebagai jaringan interaksi yang kompleks, bukan sebagai entitas tunggal yang kohesif.

Simmel mengidentifikasi berbagai bentuk interaksi sosial, seperti:

- a. **Konflik:** Interaksi yang melibatkan pertentangan dan perebutan sumber daya atau tujuan.
- b. **Pertukaran :** Interaksi di mana individu saling memberi dan menerima barang atau jasa
- c. **Subordinasi :** Interaksi di mana satu individu memiliki otoritas atas yang lain
- d. **Sosialisasi :** Interaksi yang bertujuan untuk menjalin hubungan dan membangun rasa kebersamaan

Simmel percaya bahwa interaksi sosial ini membentuk realitas sosial dan memengaruhi perilaku individu. Ia menekankan bahwa interaksi sosial tidak hanya tentang pertukaran informasi atau sumber daya, tetapi juga tentang menciptakan makna dan identitas.

Teori interaksi sosial Simmel telah memengaruhi banyak perspektif sosiologis, termasuk interaksionisme simbolik dan teori pertukaran sosial.

Berikut beberapa poin penting tentang teori interaksi sosial Simmel:

- a **Penekanan pada bentuk dan proses interaksi:** Simmel lebih tertarik pada bagaimana interaksi terjadi daripada isi interaksi itu sendiri. Ia fokus pada pola dan bentuk interaksi, seperti konflik, pertukaran, dan subordinasi.
- b **Pandangan mikroskopis tentang masyarakat:** Simmel menganalisis interaksi sosial pada tingkat individu dan kelompok kecil. Ia tidak fokus pada struktur sosial yang lebih besar, seperti kelas atau institusi.

- c **Peran individu dalam menciptakan masyarakat:** Simmel percaya bahwa individu secara aktif terlibat dalam menciptakan masyarakat melalui interaksi mereka. Ia menekankan bahwa masyarakat bukanlah entitas statis, melainkan proses yang terus berkembang.

Meskipun teori Simmel telah dikritik karena kurangnya fokus pada struktur sosial dan makrososiologi, karyanya tetap menjadi kontribusi penting bagi sosiologi. Teorinya tentang interaksi sosial menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana individu berinteraksi satu sama lain dan bagaimana interaksi ini membentuk masyarakat.

